



# Revitalisasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Wordwall: Solusi Media Pembelajaran yang Menyenangkan

Prajihan Nisrina<sup>1</sup>, Edi Suresman<sup>2</sup>, Muhamad Parhan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: [prajihannisrina04@upi.edu](mailto:prajihannisrina04@upi.edu)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-04	This study successfully demonstrates that the use of interactive learning media Wordwall significantly enhances the effectiveness of Islamic Religious Education learning at SMPN 7 Bandung City. The research employed a quantitative pre-experimental method in the form of a One Group Pretest-Posttest Design, involving 29 seventh-grade students from class VII-D as the sample. Data analysis techniques included the Shapiro-Wilk normality test, the Wilcoxon signed-rank test, and the N-Gain effectiveness test. The results showed that Wordwall media increased student engagement and can serve as an innovative solution for revitalizing Islamic Religious Education teaching methods, as evidenced by the Wilcoxon test result of 0.000 ( $p < 0.05$ ). A total of 55.2% of students showed an improvement in learning outcomes in the moderate category, and 20.7% in the high category. The novelty of this research lies in the specific application of Wordwall in the Islamic Religious Education subject, which had previously been more commonly used in general subjects such as Mathematics and Science, as well as in the use of a pre-experimental design to measure the effectiveness of Wordwall media.
<b>Keywords:</b> <i>Revitalization;</i> <i>PAI;</i> <i>WordWall.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-04	Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 7 Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif pre-eksperimental berbentuk <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> , melibatkan 29 siswa kelas VII-D sebagai sampel. Teknik analisis data meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk, uji beda Wilcoxon, dan uji efektivitas N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wordwall mampu meningkatkan keterlibatan siswa sehingga dapat menjadi solusi inovatif dalam revitalisasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sebanyak 55,2% siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori sedang dan 20,7% pada kategori tinggi. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan Wordwall secara khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang sebelumnya lebih banyak digunakan pada mata pelajaran umum seperti Matematika dan IPA, serta penggunaan desain pre-eksperimen untuk mengukur keefektifitasan media Wordwall.
<b>Kata kunci:</b> <i>Revitalisasi;</i> <i>PAI;</i> <i>WordWall.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia untuk membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa (Ainiyah, 2013; Misbah & Mariyam, 2024). Dalam penerapannya, PAI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup. Pembelajaran PAI yang ideal seharusnya mampu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara seimbang. Tidak cukup hanya mentransfer ilmu keagamaan secara teoretis, guru juga perlu menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan agar siswa dapat merasakan makna nilai-nilai keislaman dalam kehidupan mereka

(Parhan, 2018; Putra et al., 2024; Vieri et al., 2025). Integrasi antara pendekatan dialogis, keteladanan guru, penggunaan media digital yang relevan, serta pemberian ruang refleksi spiritual akan memperkuat proses internalisasi tersebut. Dengan kata lain, PAI tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu keagamaan secara teoretis, melainkan juga membentuk sikap dan perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari (Puspitasari et al., 2022; Syahrudin et al., 2024). Melalui pendekatan yang komprehensif, PAI diharapkan menjadi pondasi kokoh dalam membangun kepribadian siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan berlandaskan nilai-nilai agama.

Namun, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sering kali mengalami berbagai tantangan yang berdampak pada rendahnya minat dan antusiasme siswa. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran terasa membosankan dan tujuan pembelajaran pun sulit tercapai. Penelitian di SMA Negeri 10 Gowa mengungkapkan bahwa kejenuhan dalam pembelajaran PAI disebabkan oleh minimnya variasi metode, lingkungan belajar yang kurang mendukung, serta penekanan berlebihan pada hafalan (Parhan et al., 2022; Putri, 2022). Akibatnya, banyak siswa merasa tertekan, menunjukkan perilaku keluar-masuk kelas, dan tidak menikmati proses belajar. Kejenuhan ini berdampak langsung pada rendahnya pemahaman serta partisipasi siswa terhadap materi PAI dan kurangnya inovasi dalam metode dan media pembelajaran turut memperparah kondisi ini. Selain itu, penelitian yang dilakukan di MIN 2 Surabaya menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya, keberagaman latar belakang siswa, serta minimnya dukungan teknologi menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang efektif (Afifah & El-yunusi, 2024). Kondisi ini menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam metode dan media pembelajaran, sehingga PAI dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, relevan, dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Perkembangan teknologi digital di era modern memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu menjawab tantangan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton (Aisyah et al., 2025). Dalam konteks ini, guru memiliki peran penting untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi pembelajaran mereka guna menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan menyenangkan bagi siswa. Dengan pendekatan berbasis teknologi, siswa tidak hanya lebih mudah memahami materi tetapi juga lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi adalah WordWall. WordWall merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang semakin banyak digunakan dalam sektor pendidikan karena kemampuannya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan interaktif (Ghozal & Irawan, 2024; Sari et al., 2023). Platform ini menyediakan beragam fitur

seperti kuis, teka-teki, permainan kata, hingga kartu memori yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran serta karakteristik siswa. Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan pilihan template yang variatif, guru dapat dengan mudah merancang aktivitas pembelajaran yang kreatif sehingga penyampaian materi menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Keberagaman format aktivitas ini membantu meningkatkan partisipasi aktif serta motivasi siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pemahaman dan hasil belajar mereka.

WordWall juga sangat fleksibel karena dapat digunakan di berbagai jenis perangkat yaitu handphone, laptop, maupun komputer, dengan membuka situs <https://wordwall.net> asalkan terhubung dengan internet. Fitur aksesibilitas ini memungkinkan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik di dalam kelas ataupun di luar kelas, serta mendukung pembelajaran mandiri karena siswa dapat mengulangi aktivitas sesuai kebutuhan mereka. Guru juga dapat memanfaatkan WordWall untuk evaluasi formatif, memberikan umpan balik instan, serta menyesuaikan tingkat kesulitan soal sesuai kemampuan siswa. Dengan demikian, WordWall tidak hanya membantu dalam hal metode pengajaran, tetapi juga membantu terciptanya suasana belajar yang dinamis, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan saat ini (Ghozal & Irawan, 2024; Melvin et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sama halnya yang dilakukan oleh Maghfiroh (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Wordwall secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar Matematika, dengan peningkatan dari 75% menjadi 86,84%. Selain itu, penelitian di SDN 2 Sawal pada mata pelajaran IPA menemukan bahwa rata-rata nilai belajar siswa meningkat dari 73 dengan ketuntasan klasikal 60% pada siklus I menjadi 87 dengan ketuntasan klasikal 86,7% pada siklus II setelah menggunakan WordWall sebagai media pembelajaran (Hidayah & Eka, 2024). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan Wordwall terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan inovasi dalam proses pembelajaran PAI, khususnya dalam menciptakan suasana yang lebih menarik, menyenangkan, dan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian

sebelumnya terletak pada mata pelajaran dan metode penelitiannya. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan Wordwall pada mata pelajaran umum seperti Matematika dan IPA, sedangkan penelitian ini secara khusus menerapkannya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest*, di mana hanya terdapat satu kelompok yang awalnya tidak menerima perlakuan, kemudian diberikan perlakuan tanpa disertai kelompok pembanding atau kelompok kontrol. (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini, ada satu kelompok yang diukur melalui pretest tanpa diberikan perlakuan terlebih dahulu, kemudian kelompok tersebut diberikan perlakuan, lalu dilakukan posttest untuk melihat perubahan hasil yang kemudian dianalisis secara statistik.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media berbasis WordWall. Sampel dalam penelitian berjumlah 29 siswa kelas VII D di SMPN 7 Kota Bandung. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 25, yang kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, *paired sample t-test*, dan perhitungan N-Gain untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran di kelas VII-D SMPN 7 Kota Bandung dilakukan dengan memanfaatkan media interaktif Wordwall guna meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, diadakan pre-test kepada seluruh siswa. Pre-test ini disusun dalam bentuk soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari (Adri, 2020). Pelaksanaan pre-test dilakukan secara individu dalam batasan waktu tertentu.

Setelah pelaksanaan pre-test, kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Wordwall. Berbagai permainan edukatif seperti pencocokan kata, teka-teki pengelompokan konsep, serta permainan "open the box" yang berisi soal-soal digunakan untuk memberikan stimulasi belajar kepada siswa. Permainan ini dapat diakses secara mandiri melalui ponsel masing-masing siswa atau dipandu bersama

melalui layar proyektor di depan kelas. Berikut permainan Wordwall yang digunakan:



Gambar 1. Wordwall Open The Box



Gambar 2. Wordwall Pencocokan Kata

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai, diadakan post-test kepada siswa. Post-test diberikan dengan format soal yang serupa dengan pre-test, sehingga hasilnya dapat dibandingkan untuk melihat perkembangan kognitif siswa. Post-test ini bertujuan untuk dapat mengukur tingkat efektivitas pembelajaran PAI menggunakan WordWall. Hasil dari pre-test dan post-test dianalisis untuk mengevaluasi pertumbuhan pengetahuan siswa secara kuantitatif. Sejalan dengan teori Piaget bahwa proses pembelajaran yang dimulai dengan pre-test dan diakhiri dengan post-test penting dilakukan guna memantau perubahan serta perkembangan kognitif siswa terhadap materi yang telah dipelajari. (Effendy, 2016).

Tabel 1. Data Siswa Sebelum Diberikan Penerapan Media Wordwall

		Ketuntasan		
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	6	20.7	20.7
	Tidak Tuntas	23	79.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum penerapan media Wordwall, hanya 6 dari 29 siswa (20,7%) yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 23 siswa (79,3%) belum tuntas. Angka ini menandakan mayoritas siswa belum menguasai materi sesuai standar ketuntasan

minimal. Rendahnya tingkat ketuntasan pada pretes (sebelum penerapan Wordwall) disebabkan oleh kombinasi metode pembelajaran yang kurang interaktif, minimnya media pembelajaran yang menarik, Kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar, serta berbagai faktor internal maupun eksternal lainnya. Berdasarkan Teori Carroll dalam penelitian Hernawan (2008) bahwa inovasi dalam metode dan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih Nilai Pos Tes dengan Pre Tes	.264	29	.000	.850	29	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Karena sampel terdiri dari 29 siswa, uji normalitas dilakukan dengan metode Shapiro-Wilk. Hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena nilai ini berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Penelitian-penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa data hasil eksperimen (selisih nilai pre-test dan post-test) sering kali tidak normal, karena pengaruh perlakuan/intervensi, sehingga distribusi perubahan skor cenderung tidak normal, terutama jika banyak siswa yang mengalami peningkatan drastis setelah perlakuan.

**Tabel 3.** Uji Beda

Test Statistics <sup>a</sup>	
Nilai Pos Tes Siswa - Nilai Pre Tes Siswa	
Z	-4.752 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Karena data tidak berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas, maka analisis dilanjutkan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z = -4.752 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test siswa. Secara teoretis dan praktis, hasil ini mengindikasikan keberhasilan media pembelajaran yang diterapkan. Penggunaan uji Wilcoxon sebagai alternatif non-parametrik juga tepat mengingat data tidak berdistribusi normal,

sehingga memberikan hasil analisis yang lebih valid dan dapat diandalkan (Zulkipli et al., 2024).

**Tabel 4.** Data Siswa Setelah Diberikan Penerapan Media Wordwall

	Ketuntasan			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tuntas	15	51.7	51.7	51.7
Tidak Tuntas	14	48.3	48.3	100.0
Total	29	100.0	100.0	

sebanyak 15 siswa atau 51,7% dinyatakan tuntas dalam postes, sedangkan 14 siswa atau 48,3% lainnya belum tuntas. Hasil yang menunjukkan 51,7% ketuntasan mengindikasikan adanya pengaruh positif dari penerapan media Wordwall, sejalan dengan teori bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Tamrin et al., 2011). Wordwall terbukti mampu mendorong partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Meskipun belum setinggi beberapa penelitian lainnya, angka ini kemungkinan merepresentasikan tahap awal dari proses implementasi yang berkelanjutan.

**Tabel 5.** Efektivitas Penggunaan Media Wordwall

	Kategori Skor			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	6	20.7	20.7	20.7
Sedang	16	55.2	55.2	75.9
Rendah	7	24.1	24.1	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari uji efektivitas N-Gain, Hasil efektivitas Wordwall yang mayoritas berada pada kategori sedang (55,2%) diikuti tinggi (20,7%) menunjukkan bahwa media pembelajaran ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan menyenangkan. Meskipun masih ada 24,1% siswa dengan efektivitas rendah, hasil ini tetap menunjukkan bahwa Wordwall dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Variasi efektivitas mencerminkan perbedaan individual dalam respons terhadap media pembelajaran dan menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal untuk mencapai hasil optimal bagi semua siswa.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 7 Kota Bandung terbukti memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Berdasarkan analisis data pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall. Uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji Wilcoxon yang menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,025). Hal ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, yang mengindikasikan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media Wordwall.

Berdasarkan uji efektivitas N-Gain, sebanyak 55,2% siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang, sedangkan 20,7% siswa masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Wordwall efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran, menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, dan membantu siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu, media Wordwall layak dijadikan alternatif inovatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI di sekolah. Pengintegrasian teknologi seperti Wordwall dapat menjadi strategi penting dalam menghadapi tantangan pembelajaran konvensional yang monoton dan kurang menarik.

##### B. Saran

Inovasi pembelajaran tidak berhenti pada penggunaan Wordwall semata, melainkan harus terus dikembangkan seiring kemajuan teknologi dan kebutuhan siswa. Dukungan sekolah dalam hal akses internet, perangkat, dan pelatihan guru sangat penting agar implementasinya efektif. Pembelajaran juga harus menyenangkan dan menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karena penelitian ini terbatas pada satu kelas, diperlukan penelitian lanjutan dalam konteks yang lebih luas.

#### DAFTAR RUJUKAN

Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Menara Ilmu : Jurnal*

*Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 14(1), 81–85.  
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1742/1491>

Afifah, L. N., & El-yunusi, M. Y. M. (2024). Permasalahan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Min 2 Surabaya. *Ansiru PAI: Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 79–86.  
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/12058/8556>

Ainiyah, N. (2013). Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.

Aisyah, S., Ramadani, A. F., Wulandari, A. E., & Astutik, C. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar*. 3(1), 388–401.  
SADEWA+Vol+3+No+1+Tahun+2025+hal+388-401.pdf

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.

Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Volt: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81–88.  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VOLT/article/view/2873/2248>

Ghozal, S. A., & Irawan, L. Y. (2024). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Media Interaktif dan Menarik pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 16 Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4).  
<https://doi.org/10.17977/um063.v4.i4.2024.4>

Hernawan, A. H. (2008). Makna Ketuntasan dalam Belajar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4(2), 1–15.

Hidayah, Z. I., & Eka, K. I. (2024). Peningkatan Prestasi Belajar dan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Media Wordwall. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1996–2007.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7538>

Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64–70. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jpk/article/view/13742/7791>
- Melvin, Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 428–433. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/162/148>
- Misbah, W. A., & Mariyam, S. (2024). Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Alfa Sanah Cisauk. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(4), 38–47.
- Parhan, M. (2018). Kontekstualisasi Materi Dalam Pembelajaran. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 7–8. <https://doi.org/2527-5445>
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachmadiani, A. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 169–192. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4294>
- Puspitasari, N., Relistian, R. L., & Yusuf, R. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Jurnal Of Islamic And Education Research*, 2(1), 149–158.
- Putri, C. A. (2022). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa*. 2, h.18.
- Sari, W. F., Sari, Y. P., Hazari, S. A., & Syarifuddin. (2023). Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD Negeri 27 Palembang. *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar*, 6(2), 49–58. <https://journal.univpgr-palembang.ac.id/index.php/scholastica/article/view/16649>
- Syahrudin, Ermis Suryana, & Maryamah. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7(1), 46–53.
- Tamrin, M., S. Sirate, S. F., & Yusuf, M. (2011). TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME VYGOTSKY DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 3(1), 40–47. <https://doi.org/doi.org/10.26618/sigma.v3i1.7203>
- Vieri, D. A., Azmi, F. U., & Gusmaneli. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Siswa. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–12.
- Zulkipli, Zulfachmi, & Rahmad, A. (2024). Alasan Peneliti Menggunakan Analisis Statistik Wilcoxon ( Non Parametrik ). *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 6, 119–125. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/9317>